

IMPLEMENTASI *FLIPPED CLASSROOM MODEL* PADA *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Izuardo Zulkarnain, Izuardo.zulkarnain@student.upi.edu

ABSTRAK

Berkembang pesatnya teknologi membuat peran guru berubah. Dengan Era keterbukaan informasi peran guru yang umumnya menjadi sumber pelajaran di kelas, berubah menjadi pemandu siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka di kelas. Memasuki perkembangan keterampilan Abad 21, pemanfaatan teknologi dan informasi menjadi salah satu komponen -penting yang tidak dapat dipisahkan dalam proses kegiatan belajar. Melalui implementasi *Flipped Classroom Model* membuat guru sangat mudah membimbing siswa untuk mengasah kemampuan mereka, dengan bantuan *learning management system* dan *analysis software* membuat implementasi *flipped classroom* model lebih mudah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *mixed method*. Metode penelitian kualitatif terjadi pada saat pengembangan implementasi *Flipped Classroom* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dilakukan. Melalui metode kualitatif tersebut, didapat hasil penilaian oleh ahli media sebesar 80.7% dan ahli materi sebesar 81.07% yang termasuk ke dalam kategori baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Sementara itu, metode penelitian kuantitatif dilakukan pada saat menganalisa data peningkatan kemampuan kognitif peserta didik dari hasil *pretest* dan *posttest* setelah mengalami pembelajaran menggunakan *Learning Management System*. Nilai rerata *pretest* prestasi siswa dan keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan Cornell Critical Thinking Test Level X (CCTT) secara berurutan pada kelompok atas sebesar 81,00, dan 2,75, kelompok tengah sebesar 61,4, dan 2. dan kelompok bawah sebesar 44, dan -3,5. Sedangkan nilai rerata *posttest* hasil prestasi belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa pada kelompok atas sebesar 90, dan 7,25, kelompok tengah sebesar 65,1 dan 3,15 dan hasil prestasi belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa pada kelompok bawah sebesar 48, dan 1. Nilai rerata *gain* pada kelompok atas adalah 0,4 dengan kriteria sedang, kelompok tengah adalah 0,1 dengan kriteria sedang dan kelompok bawah adalah 0,25 dengan kriteria rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan kognitif siswa kelompok atas, kelompok tengah dan kelompok bawah dalam pembelajaran Jaringan Dasar menggunakan implementasi *Flipped Classroom* pada *Learning Management System*.

Kata Kunci : *Keterampilan Abad 21, Flipped Classroom, Learning Management System, Analysis System, Keterampilan Berpikir Kritis, Cornell Critical Thinking Test*

Izuardo Zulkarnain, 2016

IMPLEMENTASI MODEL *FLIPPED CLASSROOM* PADA *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**FLIPPED CLASSROOM MODEL IMPLEMENTATION USING
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM TO IMPROVE
STUDENT'S CRITICAL THINKING SKILLS**

Izuardo Zulkarnain, Izuardo.zulkarnain@student.upi.edu

ABSTRACT

The rapid growth of technology makes the teacher's role changed . With the era of information disclosure that the teacher's role is generally a source of lessons in the classroom , turns into a guide students to improve their abilities in the classroom. Entering the 21st Century skill development, use of technology and information into one-key component that can not be separated in the process of learning. Through the implementation of Flipped Classroom Model makes it very easy teachers guide students to hone their skills , with the help of learning management system and analysis software makes implementation flipped classroom models easier. This research used mixed method. .this method of qualitative research occurred during the development of the Flipped Classroom using learning management system to improve student's critical thinking skills was conducted. Through the qualitative method, obtained results of the assessment by expert media expert at 80.07% and 81.07% of the material that is included in both categories and is feasible for use in learning. Meanwhile, the method of quantitative research carried out at the time of data analysis increase learning outcomes of students from the pretest and posttest after experiencing learning to use the Learning Management System. The average value pretest student achievement and critical thinking skills of students using the Cornell Critical Thinking Test Level X (CCTT) sequentially on top of the group amounted to 81.00, and 2.75, the middle group of 61.4, and a group 2. dan down by 44 and -3.5. While the average value of the results posttest learning achievement and critical thinking skills of students in the top group of 90, and 7.25, the middle group amounted to 65.1 and 3.15, and the results of learning achievement and critical thinking skills of students in the lower group of 48, and 1 . the mean gain in the top group was 0.4 with the criteria of being, the middle group is 0.1 with the criteria of moderate and lower group was 0.25 with low criteria. Based on these explanations, it can be concluded that there is an increase students' cognitive abilities top group, middle group and a lower group in learning the Basic Network using an implementation of Flipped Classroom in the Learning Management System.

Keywords : *21st Century Skills , Flipped Classroom , Learning Management System , System Analysis , Critical Thinking Skills , Cornell Critical Thinking Test*